

Indeks Konsumen (IKON) Indonesia Report

Pungutan Ditebar, Daya Beli Kelas Menengah Pudar

CONTINUUM



VOL.13

AGUSTUS 2024

Gambar: Unplash-Mahendra Putra

Alarm perlambatan konsumsi

GDP Growth Based on Expenditures (% , YoY)¹

By expenditure	2018					2019					2020					2021					2022*					2023*					2024	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2
HH. Consumption	5.0	5.2	5.0	5.1	5.1	5.0	5.2	5.0	5.0	5.0	2.8	-5.5	-4.0	-3.6	-2.6	-2.2	6.0	1.0	3.6	2.0	4.4	5.5	5.4	4.5	4.9	4.5	5.2	5.1	4.5	4.8	4.9	4.9
Non profit HH. consumption	8.1	8.8	8.7	10.9	9.1	17.0	15.3	7.4	3.5	10.6	-5.0	-7.8	-1.9	-1.9	-4.2	-3.6	4.1	2.9	3.2	1.6	5.9	5.0	6.0	5.7	5.7	6.2	8.6	6.2	18.1	9.8	24.3	10.0
Government consumption	2.7	5.2	6.3	4.6	4.8	5.3	8.2	1.0	0.5	3.3	3.9	-6.5	9.8	1.9	2.1	2.6	8.3	0.7	5.2	4.3	-6.6	-4.6	-2.5	-4.7	-4.5	3.3	10.5	-3.9	2.8	2.9	19.9	1.4
Gross Fixed Cap. Formation	7.9	5.8	6.9	6.1	6.7	5.0	4.6	4.2	4.1	4.5	1.7	-8.6	-6.5	-6.2	-5.0	-0.2	7.5	3.8	4.5	3.8	4.1	3.1	5.0	3.3	3.9	2.1	4.6	5.8	5.0	4.4	3.8	4.4
Exports	5.8	7.4	8.3	4.6	6.5	-1.1	-1.2	0.9	-0.6	-0.5	0.4	-13.6	-12.7	-7.4	-8.4	2.2	28.5	20.8	22.2	18.0	14.4	16.3	19.1	15.0	16.2	11.7	-2.9	-3.9	1.6	1.3	1.4	8.3
Imports	12.5	15.2	14.2	7.4	12.1	-5.8	-5.9	-8.5	-8.1	-7.1	-6.0	-21.3	-25.0	-17.6	-17.6	5.2	33.2	31.1	32.6	24.9	16.1	13.1	25.7	6.5	15.0	4.2	-3.2	-6.8	-0.1	-1.6	1.9	8.6
GDP	5.1	5.3	5.2	5.2	5.2	5.1	5.1	5.0	5.0	5.0	3.0	-5.3	-3.5	-2.2	-2.1	-0.7	7.1	3.5	5.0	3.7	5.0	5.5	5.7	5.0	5.31	5.0	5.2	4.9	5.0	5.0	5.1	5.0

GDP Growth by Sector (% , YoY)

By sectors	2018					2019					2020					2021*					2022**					2023*					2024**	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2	Q3	Q4	Tot	Q1	Q2
Agriculture, forestry, and fishery	3.3	4.7	3.6	3.8	3.9	1.8	5.3	3.1	4.2	3.6	0.0	2.2	2.2	2.6	1.8	3.5	0.6	1.4	2.3	1.9	1.2	1.7	2.0	4.5	2.3	0.4	2.0	1.5	1.1	1.3	-3.5	3.2
Mining and Quarrying	1.1	2.6	2.7	2.2	2.2	2.3	-0.7	2.3	0.9	1.2	0.4	-2.7	-4.3	-1.2	-2.0	-2.0	5.2	7.8	5.2	4.0	3.8	4.0	3.2	6.5	4.4	4.9	5.0	7.0	7.5	6.1	9.3	3.2
Manufacturing	4.6	3.9	4.4	4.2	4.3	3.9	3.5	4.1	3.7	3.8	2.1	-6.2	-4.3	-3.1	-2.9	-1.4	6.6	3.7	4.9	3.4	5.1	4.0	4.8	5.6	4.9	4.4	4.9	5.2	4.1	4.6	4.1	3.9
Construction	7.4	5.7	5.8	5.6	6.1	5.9	5.7	5.6	5.8	5.8	2.9	-5.4	-4.5	-5.7	-3.3	-0.8	4.4	3.8	3.9	2.8	4.8	1.0	0.6	1.6	2.0	0.3	5.2	6.4	7.7	4.9	7.6	7.3
Wholesale and Retail Trade, Repair of Car and Motorcycle	5.0	5.2	5.3	4.4	5	5.2	4.6	4.4	4.2	4.6	1.5	-7.7	-5.1	-3.7	-3.8	-1.3	9.5	5.1	5.5	4.6	5.7	4.4	5.4	6.6	5.5	4.9	5.3	5.1	4.1	4.8	4.6	4.9
Transportation and Storage	8.5	8.7	5.7	5.5	7	5.4	5.8	6.7	7.6	6.4	1.3	-30.8	-16.7	-13.4	-15.1	-13.1	25.1	-0.7	7.9	3.2	15.8	21.3	25.8	17.0	19.9	15.9	15.3	14.7	10.3	14.0	8.7	9.6
Information and communication	7.8	5.1	8.1	7.1	7	9.1	9.6	9.2	9.8	9.4	9.8	10.8	10.7	11.0	10.6	8.7	6.9	5.5	6.2	6.8	7.2	8.1	6.9	8.7	7.7	7.1	8.0	8.5	6.7	7.6	8.4	7.7
Financial service	4.3	3.1	3.1	6.2	4.2	7.2	4.5	6.2	8.5	6.6	10.6	1.1	-0.9	2.4	3.2	-3.0	8.3	4.3	-2.6	1.6	1.6	1.5	0.9	3.8	1.9	4.5	2.9	5.2	6.6	4.8	3.9	7.9
Other Services*	5.4	6.2	6.7	6.4	6.2	6.8	7.3	6.4	6.2	6.7	4.6	-6.3	-1.4	-1.7	-1.2	-2.5	9.8	-0.8	3.4	2.3	3.3	4.0	7.9	4.9	5.0	4.5	7.1	3.3	4.9	5.0	9.4	5.6
GDP	5.1	5.3	5.2	5.2	5.2	5.1	5.1	5.0	5.0	5.0	3.0	-5.3	-3.5	-2.2	-2.1	-0.7	7.1	3.5	5.0	3.7	5.0	5.5	5.7	5.0	5.3	5.0	5.2	4.9	5.0	5.0	5.1	5.0

PMI Manufaktur semakin terkontraksi di Agustus 2024

Indonesia Manufacturing PMI



Sumber: S&P dalam SSI, 2024

Deflasi terjadi 4 bulan berturut-turut, daya beli melemah.

Inflasi Bulan ke Bulan

(Agustus 2024 terhadap Juli 2024)

-0,03%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Agustus 2024 terhadap Agustus 2023)

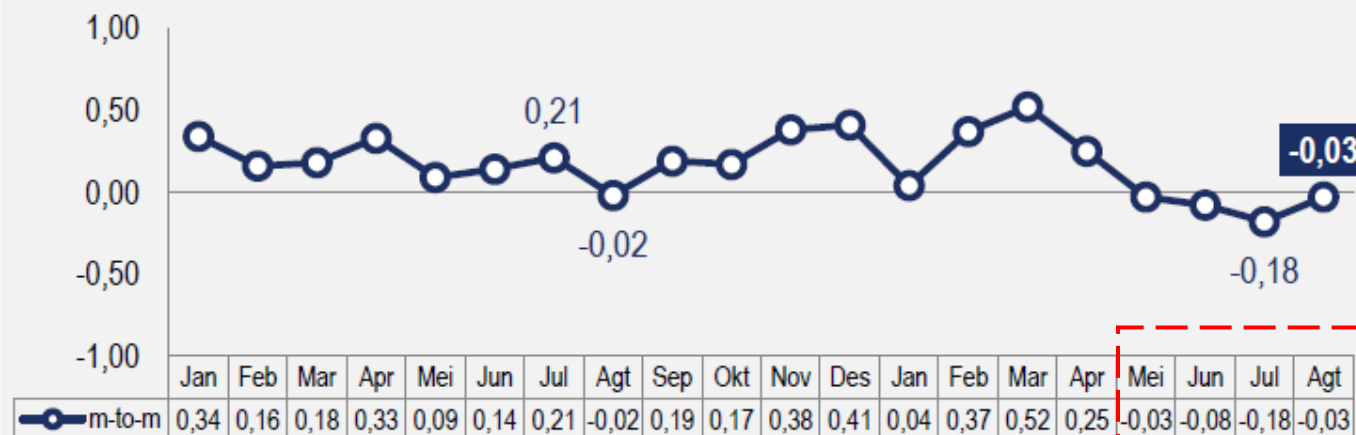
2,12%

Inflasi Tahun Kalender

(Agustus 2024 terhadap Desember 2023)

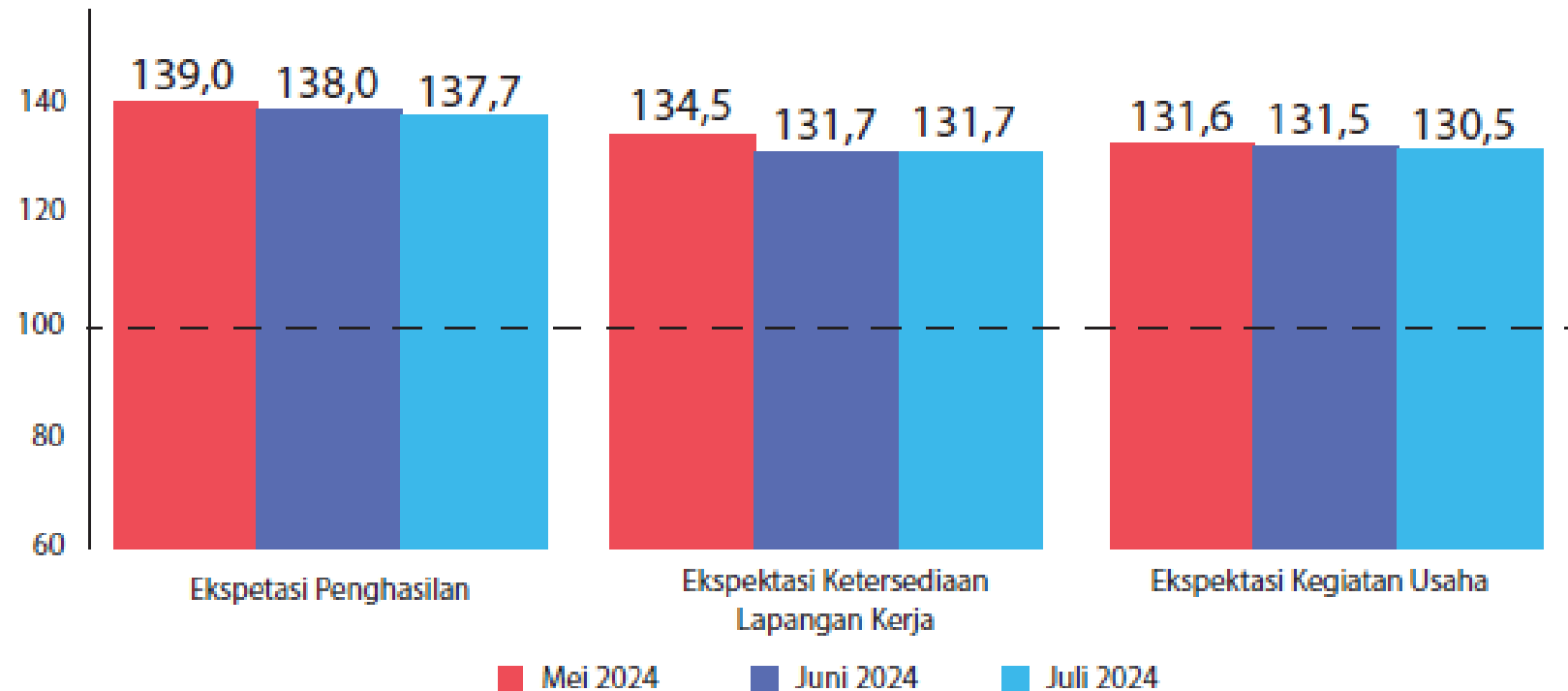
0,87%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“Optimisme ekonomi menipis”

Ekspektasi Penghasilan turun



Gambar: Indeks Ekspektasi Konsumen Bulan Juli 2024. Sumber: Bank Indonesia

Kelas Menengah

Kelas	Miskin (<i>poor</i>)	Rentan (<i>Vulnerable</i>)	Kelas Menengah Bawah (<i>Aspiring Middle Class</i>)	Kelas Menengah (<i>Middle Class</i>)	Kelas Atas (<i>Upper Class</i>)
Standar	Di bawah garis kemiskinan/ <i>Poverty Line</i> (PL)	1.0 - 1.5 x garis kemiskinan (PL)	1.5 - 3.5 x garis kemiskinan (PL)	3.5 - 17 x garis kemiskinan (PL)	>17 x garis kemiskinan (PL)
Status	Ada di bawah garis kemiskinan/miskin	>10 persen kemungkinan untuk turun kelas menjadi Miskin	<10 persen kemungkinan untuk menjadi miskin >10 persen kemungkinan untuk menjadi Rentan	< 10 persen untuk menjadi Miskin atau Rentan	

Suara Netizen....

Observasi dilakukan dari 16 Juni - 6 Juli 2024.

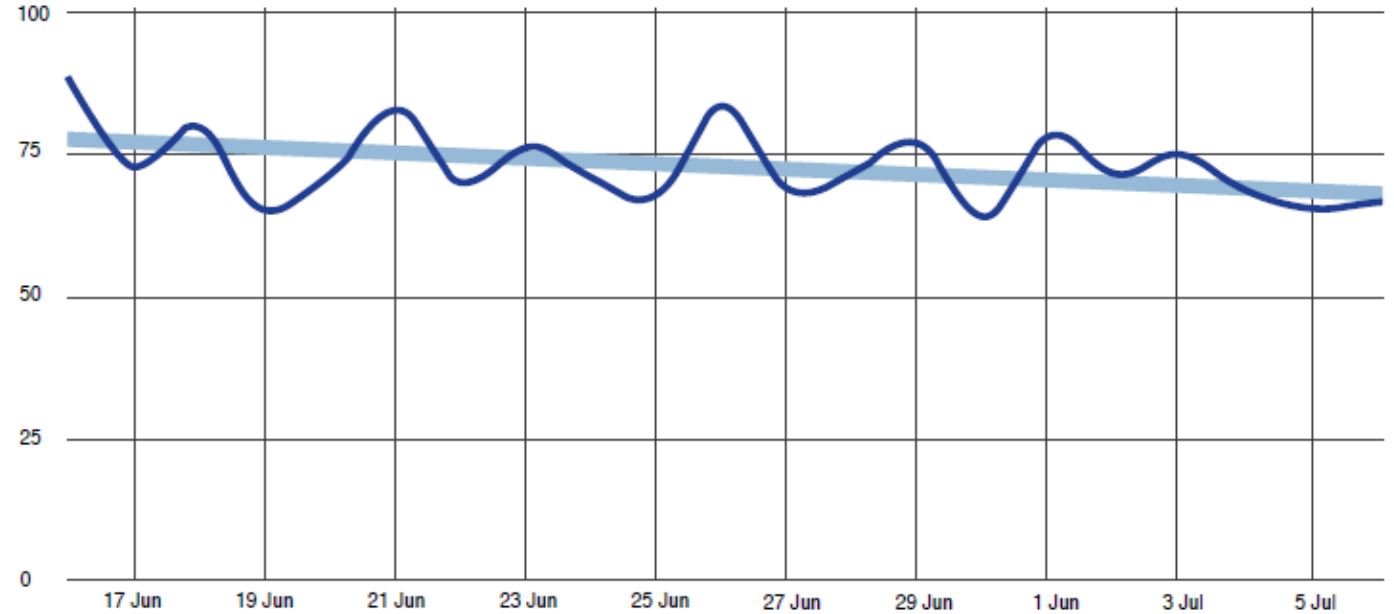
Total data yang didapatkan terdiri dari 179,9 ribu sentimen negatif, 441,9 ribu sentimen netral, dan 18,2 ribu sentimen positif.

Data perbincangan yang dikumpulkan bersumber dari 167,9 ribu pengguna berbeda (*unique users*).

	Twit Negatif	Twit Netral	Twit Positif	Total
Pendapatan	84,161	279,607	13,505	377,273
Pajak	46,655	52,473	1,379	100,507
Tenaga Kerja	33,990	53,781	2,516	90,287
Kredit	15,166	26,050	832	42,048
Total	179,972	411,911	18,23	610,115

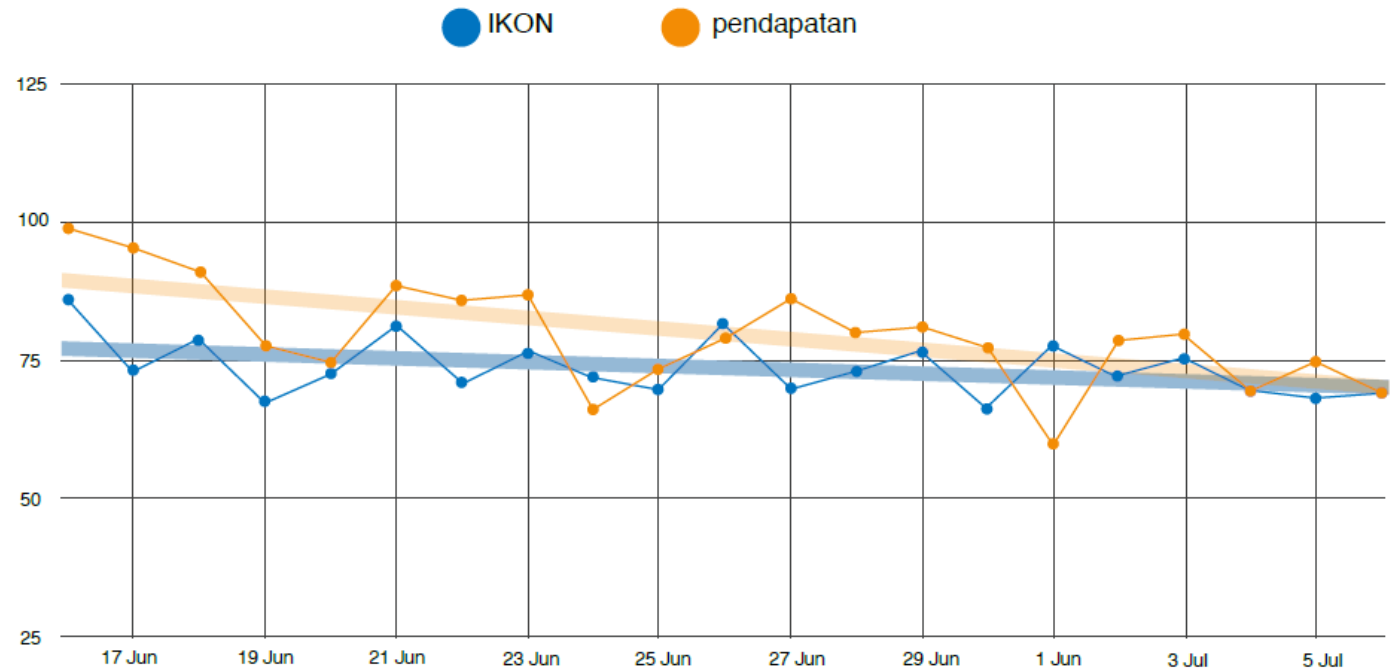
Tabel: Jumlah Twit. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Perkembangan Harga dan Sentimen Pasar tidak Menunjukkan Sinyal Positif



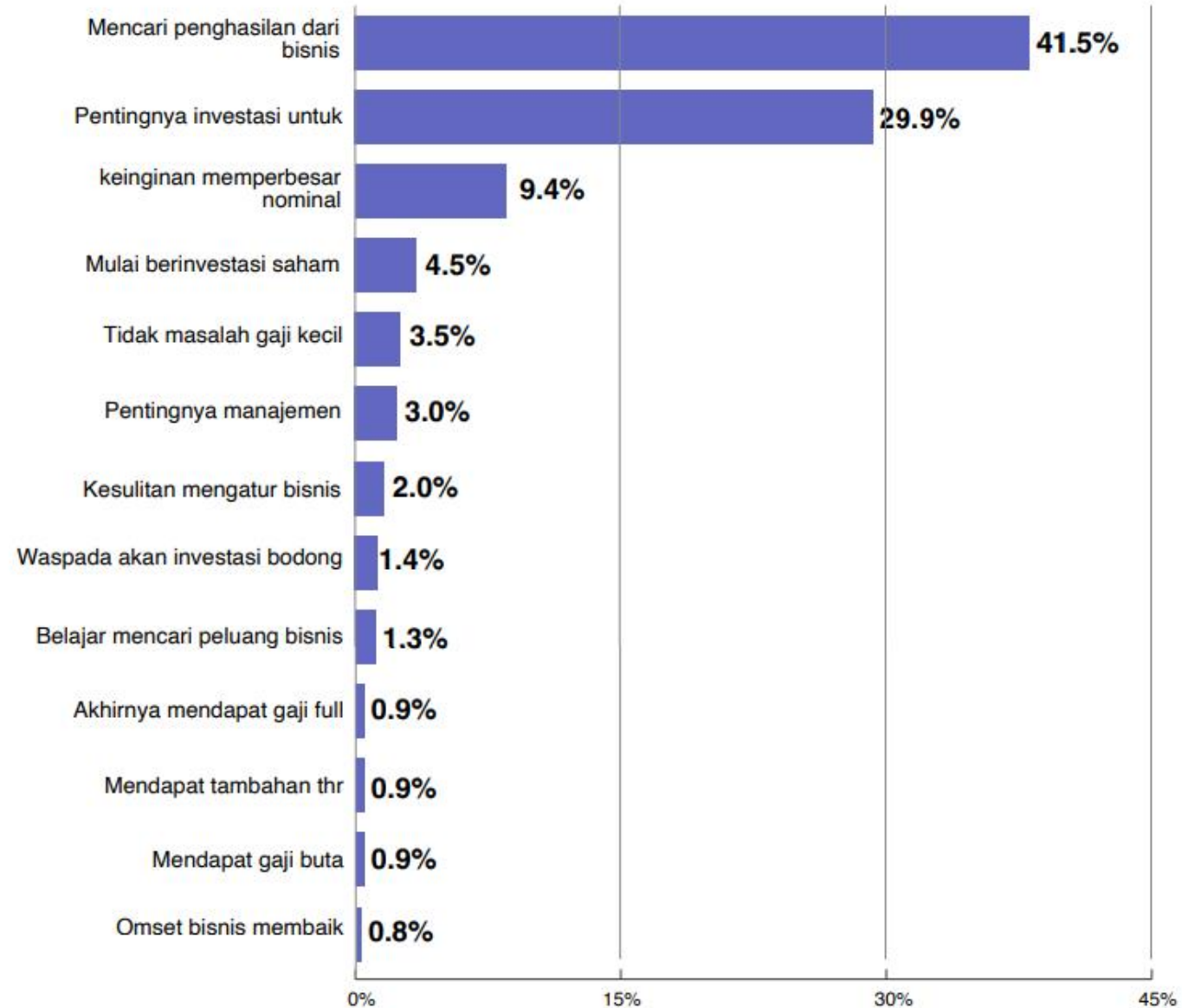
Gambar: Perkembangan Indeks Sentimen Pasar.
Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Warganet Memiliki Pandangan Negatif Terhadap Potensi Penghasilan Mereka



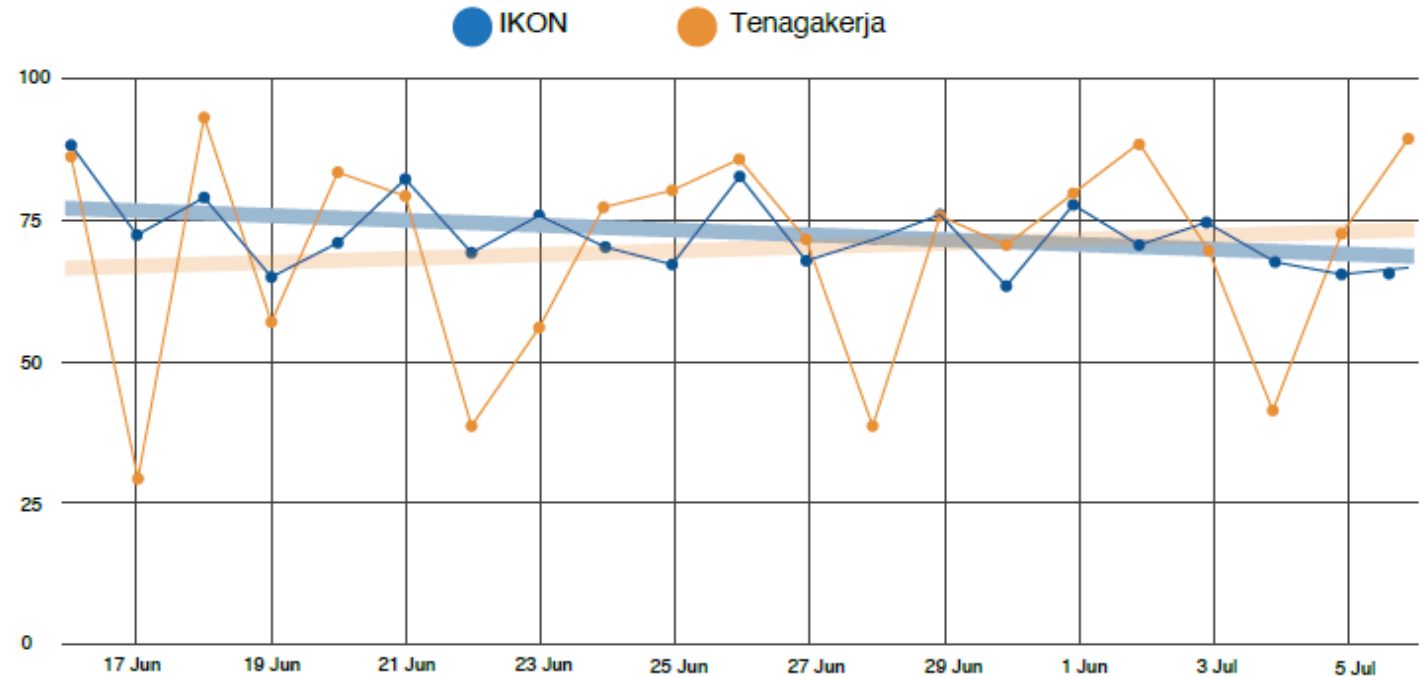
Gambar: Perkembangan Sentimen Komponen Pendapatan. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Warganet Memiliki Pandangan Negatif Terhadap Potensi Penghasilan Mereka



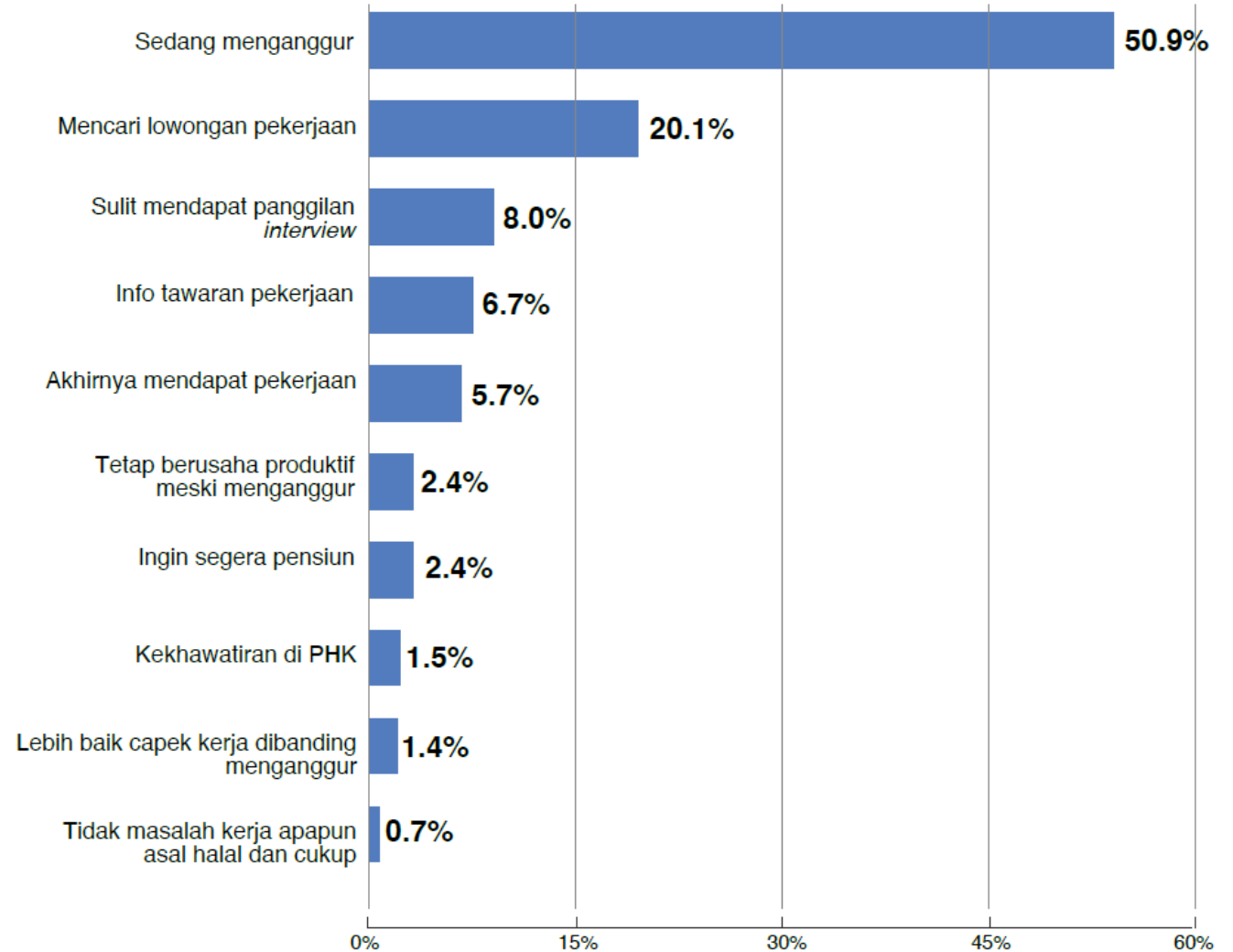
Gambar: Topik Perbincangan Komponen Pendapatan. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Pengangguran dan Sulitnya Mencari Kerja Membuat Sentimen Ketenagakerjaan Terus Rendah



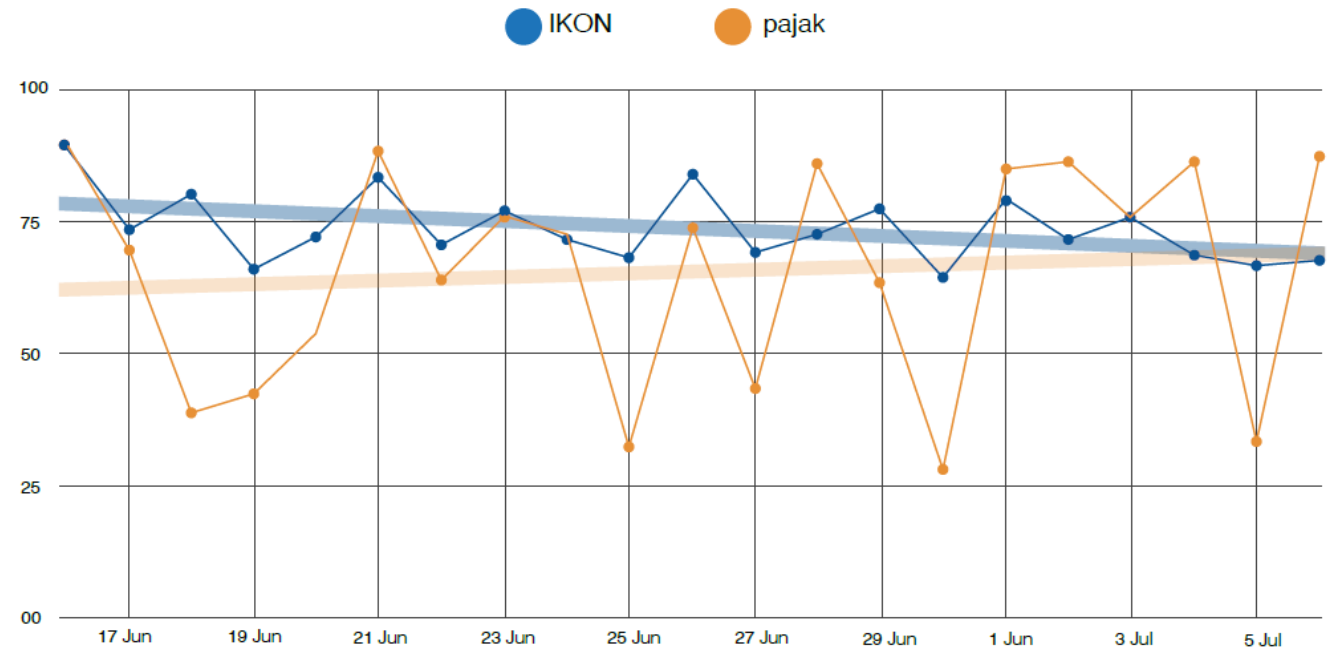
Gambar: Perkembangan Sentimen Komponen Tenagakerja. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Pengangguran dan Sulitnya Mencari Kerja Membuat Sentimen Ketenagakerjaan Terus Rendah



Gambar: Topik Perbincangan Komponen Ketenagakerjaan. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Sentimen terkait Perpajakan Sangat Rendah, dengan Tren Sedikit Meningkatkan



Gambar: Perkembangan Sentimen Komponen Perpajakan dan Topik Terkait. Sumber: Perbincangan media sosial, diolah penulis

Kesimpulan



Rendahnya sentimen terhadap perkembangan ekonomi mengindikasikan pesimisme Masyarakat terhadap kondisi ekonomi ke depan. Rendahnya sentimen dan topik-topik yang berisi keluhan terhadap kebijakan pemerintah menunjukkan protes dari masyarakat yang merasa tidak terwakilkan dalam pengambilan kebijakan.



Topik-topik seperti sulitnya mencari pekerjaan dan keluhan terhadap pajak/iuran menjadi sebabnya. Topik-topik yang berisi keluhan terhadap kebijakan juga menunjukkan adanya ketidakberpihakan terhadap masyarakat, terutama kelas menengah.



Banyaknya pajak/iuran baru di berbagai bidang dianggap memberatkan kelas menengah. Hal ini bisa dikaitkan dengan fakta bahwa kelas menengah seringkali tidak bisa mendapatkan manfaat/subsidi yang diterima kelas ekonomi bawah dan tidak memiliki sumber daya sebanyak kelas ekonomi atas.

Rekomendasi

Tunda kenaikan Harga-Harga barang dan jasa yang bisa dikendalikan pemerintah (administered price)

Naikkan PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak)

Lindungi industri padat karya


Turunkan suku bunga untuk menggerakkan sektor riil

Thank you

Eko Listiyanto

(Direktur Pengembangan Big Data INDEF)

 eko.listiyanto@indef.or.id

 021-7901001

 <http://indef.or.id>